

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN REFLEKSI

A. Persiapan Pelaksanaan PPL

Menurut UU RI no. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Untuk menjadi pendidik profesional tentunya harus sudah mempersiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan pendidikan dengan sungguh-sungguh. Untuk itulah Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa rancangan program agar mahasiswanya bias menjadi pendidik profesional. Sebelum terjun kelapangan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) perlu adanya persiapan, baik berupa persiapan fisik maupun nonfisik hal ini untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang timbul saat PPL berlangsung. Oleh karena itu pihak UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa melaksanakan PPL, persiapan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro ini diwajibkan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL pada semester berikutnya, dan masuk dalam mata kuliah wajib tempuh. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Serta hasil akhir dari perkuliahan ini minimal adalah B. Didalam pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana cara mengajar yang baik, serta trik untuk mengatasi berbagai macam situasi pembelajaran. Waktu perkuliahan pengajaran mikro tidaklah sama seperti waktu pembelajaran nyata di sekolahan, dalam pengajaran mikro waktu yang digunakan dipadatkan atau diringkas menjadi 10 - 15 menit saja, hal ini agar mahasiswa calon pendidik dapat mengatur waktu pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itulah maka mata kuliahnya disebut pengajaran mikro (*microteaching*). Peserta yang diajar adalah teman satu kelompok (*peer teaching*). Dalam mata kuliah ini mahasiswa dibekali dengan berbagai keterampilan – keterampilan mengajar, keterampilan tersebut diantaranya : keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memotivasi dan berinteraksi dengan

peserta didik serta ketrampilan pengelolaan kondisi kelas. Segala jenis persiapan mengajar agar menjadi pengajar yang professional disampaikan pada mata kuliah ini. Saat pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa dianggap sebagai guru didepan kelas, pengelolaan kelas sepenuhnya dipegang oleh pengajar (mahasiswa praktikan). Seperti layaknya guruyang sesungguhnya mahasiswa pengajar juga diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan skenario pembelajaran sesuai metode pembelajaran yang diterapkan.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah tempat mengajar. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 bertempat di Gedung Media Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang diisi oleh beberapa narasumber dan pakar dalam bidang pendidikan di lingkungan fakultas teknik. Materi yang disampaikan oleh narasumber antara lain terkait dengan mekanisme pelaksanaan PPL, pendidikan karakter dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Acara ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mengetahui kondisi dan situasi saat melaksanakan PPL di sekolah masing-masing praktikan PPL. Bahwa sejatinya keberhasilan PPL berasal dari kepercayaan dan mental mahasiswa tersebut.

3. Observasi Lapangan

Observasi yang dilakukan oleh penulis ada 2 yaitu :

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan lokasi sekolah. Kegiatan observasi ini diantaranya adalah : observasi kondisi fisik sekolah, potensi siswa, administrasi sekolah dan sarana prasarana pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan pengajaran di sekolah tempat mengajar serta mahasiswa juga mengerti bagaimana cara mengendalikan situasi kelas yang kurang terkendali.

4. Pembimbingan Pembuatan RPP

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa dapat meminta bantuan kepada guru pembimbing di sekolah tempat PPL, hal ini untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah serta mengetahui kelengkapan apa saja yang perlu tercantum dalam RPP tersebut.

Selain pembuatan RPP penulis juga ditugaskan untuk membuat daftar siswa, soal dan pembahasan serta lembar penilaian untuk peserta didik.

B. Pelaksanaan dan Hasil PPL

1. Pelaksanaan PPL

a. Analisa Kebutuhan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan beberapa perangkat administrasi guru. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini SMK Negeri 3 Wonosari menggunakan sistem kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, sehingga semua perangkat administrasi gurunya baru. Oleh sebab itu mahasiswa praktikan dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang baru tersebut. Adapun kerangka perangkat administrasi pembelajaran untuk kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pihak sekolah, praktikan tinggal mengisi data ke dalam file tersebut. Berikut daftar *form* komponen administrasi yang disediakan :

- 1) Jadwal Mengajar
- 2) Perangkat Mengajar
- 3) Daftar Hadir
- 4) Daftar Nilai Ulangan Harian
- 5) Analisis Hasil evaluasi Soal *Essay*
- 6) Analisis Hasil Evaluasi Soal Pilihan Ganda
- 7) Daya Serap dan Pencapaian KKM
- 8) Daya Serap Kelas
- 9) Data Perbaikan
- 10) Data Pengayaan

b. Perencanaan PPL

Perencanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan setiap ada jam kosong antara praktikan dengan guru pembimbing PPL di SMK Negeri 3 Wonosari. Perencanaan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b) Menyiapkan materi yang akan disampaikan ke peserta didik dalam proses pembelajaran
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran

- d) Menyiapkan peralatan praktik yang akan digunakan untuk proses pembelajaran
- e) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui proses pencapaian pembelajaran

c. Perencanaan Pembuatan RPP

Kegiatan proses pembelajaran sudah dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 namun pembelajaran masih belum efektif dikarenakan pertemuan awal dan masih mengalami perubahan jadwal pelajaran.

d. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai pada tanggal 6 Agustus 2014 dan berakhir pada tanggal 17 september 2014 ditandai dengan acara penarikan mahasiswa praktikan PPL pada tanggal 13 September 2014. Praktikan yang diberi amanat untuk mengajar mata penerapan rangkaian elektronika untuk siswa XI tahun ajaran 2014/2015 atau kelas XI AV. Kelas yang diampu praktikan ada 3 kelas XI AV 1, XI AV 2 dan XI AV 3. Susunan dan acara pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh praktikan mengacu pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selama proses pelaksanaan PPL berlangsung, kegiatan yang dilakukan dapat dibagi menjadi :

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan awal antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik. Pada pertemuan awal kegiatan pembelajaran masih dipegang oleh guru pembimbing, sambil membuka pelajaran guru pembimbing mengenalkan mahasiswa praktikan kepada para peserta didik bahwa untuk pertemuan selanjutnya akan diampu oleh mahasiswa praktikan. Maksud dari pembelajaran terbimbing ini adalah supaya guru pembimbing dapat mengetahui sejauh mana kompetensi dan keahlian menerangkan pelajaran yang dimiliki oleh praktikan, serta guru juga dapat memberikan masukan-masukan yang berguna agar dalam pembelajaran selanjutnya praktikan lebih bisa baik lagi dalam menjelaskan materi kepada siswa.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan praktik mengajar mandiri dilakukan oleh guru pembimbing setelah guru pembimbing merasa percaya kepada mahasiswa praktikan bahwa kelas dapat ditangani oleh praktikan tanpa bantuan guru pembimbing, namun dalam praktiknya guru

pembimbing sewaktu-waktu mengontrol situasi belajar mengajar. Dalam proses mengajar praktikan menempuh 5 kali pertemuan dalam waktu 5 minggu dan setiap minggu praktikan mengajar dua kelas yaitu hari senin dan selasa, selebihnya praktikan membuat media pembelajaran dan rencana pelaksanaan serta membantu teman praktikan dalam mengajar kelas lain. Jam pertemuan untuk penerapan rangkaian elektronika adalah 4 jam pembelajaran dimana untuk hari senin pembelajaran dimulai dari pukul 07.45 – 13.30 dan untuk pembelajaran hari selasa dimulai dari pukul 11.50 – 14.40. Untuk kelas XI AV 1 & AV 2 pertemuan pada hari senin sedangkan untuk pertemuan XI AV 3 pada hari selasa.

Mahasiswa praktikan diberi amanat untuk mengajar mata pelajaran Penerapan rangkaian elektronika dengan kelas ampu XI AV1, XI AV 2 dan XI AV 3. Untuk materi yang disampaikan adalah tentang Rangkain Filter yang didalamnya menyangkut tentang macam-macam rangkaian filter, fungsi rangkain filter dan pengaplikasiannya. Untuk materi ini sifatnya praktik namun dari guru pembimbing untuk menyampaikan teori terlebih dahulu sebelum praktik, jadi untuk mata pelajaran ini praktikan menyampaikan dasar teori terlebih dahulu untuk menunjang praktik penerapan rangkaian elektronika selanjutnya. Selain itu praktikan juga telah memberikan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas ulangan harian sebanyak 1 kali dipertemuan ke-4 dan remidial di pertemuan ke-5.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan adalah kombinasi dari *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan *Student Centered Learning* (SCL). Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. kemudian untuk metode SCL yaitu metode pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada siswa itu sendiri. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria dari kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap berdoa, kedisiplinan, jujur dan keaktifan siswa dikelas saat pembelajaran berlangsung

Untuk pelajaran teori sendiri kebanyakan praktikan memanfaatkan media berupa LCD dan papan tulis sebagai media penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Namun

pembelajaran tidak hanya praktikan yang selalu menyampaikan materi kadangkala siswa aktif dan berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari. Selain itu disela- sela pembelajaran praktikan memberikan motivasi-motivasi supaya siswa lebih tertarik dengan materi yang dipelajari saat pembelajaran berlangsung.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi diberikan setelah peserta didik selesai diberikan materi secara penuh, serta dirasa sudah layak untuk diberikan evaluasi, Evaluasi ini dimaksudkan supaya pendidik dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Bentuk evaluasi yang dilakukan berupa pertanyaan umpan balik atau pun soal latihan. Ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi yang telah disampaikan oleh praktikan.

2. Hasil PPL

a. Hasil Kegiatan Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis tentang cara mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing PPL untuk materi Penerapan Rangkaian Elektronika dapat dijelaskan seperti yang tertulis dibawah ini.

- 1) Guru masuk ke kelas kemudian meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Guru mengucapkan salam kepada siswa, dan kemudian siswa menjawab salam dari guru.
- 3) Sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen siswa satu persatu.
- 4) Kemudian guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi serta memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.
- 5) Melakukan interaksi dengan peserta didik sambil memberikan humor agar peserta didik lebih antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan.
- 6) Memberikan penekanan intonasi setiap ada hal penting yang disampaikan, hal ini agar peserta didik bisa mendengar.
- 7) Sese kali guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hal yang sudah disampaikan, hal ini agar mengetahui apakah peserta didik benar-benar memperhatikan.
- 8) Memberikan sindiran halus kepada siswa yang bercanda sendiri tanpa menyebutkan namanya.
- 9) Guru kadang maju ketengah kelas atau bahkan kebelakang untuk

mengetahui kondisi pembelajaran.

10) Menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari.

11) Menutup pembelajaran dengan melakukan doa yang dipimpin oleh pengajar.

b. Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1) RPP Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama siswa diberikan gambaran materi tentang rangkaian filter, yaitu apa pengertian, fungsinya dan bagaimana pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari serta macam-macam dari rangkaian filter itu sendiri. Dalam pertemuan pertama ini praktikan menyampaikan tentang pengertian rangkaian elektronika, tentang fungsinya , tentang macam-macam filter yang digunakan dalam rangkaian elektronika. Untuk pertemuan pertama ini praktikan memberikan penjelasan tentang macam filter yaitu Low Pass Filter . Pada pertemuan ini siswa diharapkan mampu memahami apa itu low pass filter, membuat rangkaiannya kemudian menghitung dari rangkaian yang telah dibuat. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi. Sedangkan media yang digunakan yaitu Proyektor, *Viewer*, Laptop, dan *Whiteboard*.

Pada pertemuan ini pembelajaran lebih ditekankan kepada rangkaian low pass filter, hal ini agar nantinya ketika melanjutkan ke materi selanjutnya peserta didik tidak kebingungan.

2) RPP Pertemuan 2

Didalam pertemuan kedua, peserta didik diharapkan dapat memahami tentang rangkaian High pass Filter dimana rangkaian ini kebalikan dari rangkaian low pass filter ketika pada pertemuan pertama sudah dibahas. Dan pada pertemuan kedua ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan pada pertemuan kedua ini. Untuk materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan metode ceramah ,demonstrasi dan diskusi. Untuk media pembelajaran yang digunakan Laptop, *Viewer*, *Whiteboard*, dan Proyektor.

Materi yang disampaikan pada pertemuan pembelajaran kedua berisi tentang high pass filter. Diharapkan nantinya siswa mampu memahami tentang pengertian, fungsinya dan bisa membuat sekaligus melakukan perhitungan pada rangkaiannya.

Praktikan menyampaikan materi menggunakan suara dan gambar alat ukur ditampilkan di layar *Viewer*. Setelah diterangkan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 anak dan meminta peserta didik untuk mendiskusikan serta memberikan tugas tentang rangkaian low pass filter dan rangkaian high pass filter.

3) RPP Pertemuan 3

Pada pertemuan ke-3 ini siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian Band Pass Filter dan Band Stop Filter dan bagaimana penerapannya dalam rangkaian elektronika serta dapat melakukan perhitungan ketika dihadapkan pada sebuah rangkaian. Metode yang digunakan dalam pertemuan ini adalah ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan adalah Laptop, Proyektor, *Viewer*, *Whiteboard*.

Materi yang disampaikan pertama kali adalah pengertian Band Pass Filter kemudian Band Stop Filter dan selebihnya peserta didik diminta untuk berdiskusi kemudian hasil dari diskusi dibahas bersama-sama lalu di akhir disimpulkan bersama-sama.

C. Refleksi

1. Hasil Evaluasi Pembelajaran

Pada pembelajaran mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika praktikan mengadakan 1 kali ulangan harian dan 1 remedial. Ulangan yang dilakukan praktikan mencakup materi yang disampaikan dari pertemuan ke-1 sampai ke-3 dimana dalam soal ulangan harian ada 10 soal pilihan ganda dan 4 soal essay yang terdiri dari 1 soal pengayaan dan 3 soal hitungan. Untuk hasil ulangan harian kelas XI AV 1, XI AV 2 dan XI AV 3 dapat dilihat dilampiran

a) Kelas XI AV I

Berdasarkan hasil ulangan harian untuk kelas XI AV I terdapat empat dari 31 jumlah siswa dikelas yang tuntas pada ulangan harian ini. Masalah ketidaktuntasan siswa diakibatkan beberapa faktor yaitu siswa masih mengalami kesulitan saat perhitungan sekaligus saat mengkonversi satuan, dan materi yang dipelajari tergolong sulit sehingga butuh pembelajaran yang intensif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan, namun setelah melakukan ulangan remedial hasilnya lulus semua. Kalau praktikan bisa menyimpulkan daya serap materi pembelajaran ini cukup baik, tapi dibagian perhitungan masih banyak

kesulitan. Setelah ulangan harian selesai praktikan membahas soal ulangan dan dari pernyataan siswa bahwa rata-rata kurang teliti dan tidak memperhatikan satuan yang dipakai saat perhitungan.

b) Kelas XI AV 2

Berdasarkan hasil ulangan harian untuk kelas XI AV 2 masih dibawah nilai KKM 75 dan nilai minimal 41. Masalah ketidaktuntasan siswa diakibatkan beberapa faktor yaitu siswa masih mengalami kesulitan saat perhitungan sekaligus saat mengkonversi satuan, dan materi ini tergolong sulit sehingga siswa butuh belajar lebih giat lagi agar bisa memahami materi yang telah disampaikan, namun setelah melakukan ulangan remedial hasilnya lulus semua. Kalau praktikan bisa menyimpulkan daya serap materi pembelajaran ini baik, tapi dibagian perhitungan masih banyak kesulitan. Setelah ulangan harian selesai praktikan membahas soal ulangan dan dari pernyataan siswa bahwa rata-rata kurang teliti dan tidak memperhatikan satuan yang dipakai saat perhitungan. Dan mayoritas siswa kesulitan pengerjaan soal essay terutama yang perhitungan.

c) Kelas XI AV 3

Berdasarkan hasil ulangan harian untuk kelas XI AV 3 yang terdiri dari 31 siswa ada lima siswa yang tuntas dan yang lainnya masih dibawah KKM 75 dan untuk nilai minimal 39. Masalah ketidaktuntasan siswa diakibatkan beberapa faktor yaitu siswa masih mengalami kesulitan saat perhitungan sekaligus saat mengkonversi satuan, dan materi ini tergolong materi yang lumayan sulit sehingga siswa perlu belajar giat untuk menguasai materi tersebut, namun setelah melakukan ulangan remedial hasilnya lulus semua. Kalau praktikan bisa menyimpulkan daya serap materi pembelajaran ini cukup baik, tapi dibagian perhitungan masih banyak kesulitan. Setelah ulangan harian selesai praktikan membahas soal ulangan dan dari pernyataan siswa bahwa rata-rata kurang teliti dan sering tidak memperhatikan satuan yang dipakai saat perhitungan. Dan mayoritas siswa kesulitan pengerjaan soal essay terutama yang perhitungan. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan praktikan rata-rata yang menyebabkan nilai minimum pada siswa adalah dalam perhitungan soal essay.

2. Penilaian Kinerja Praktikan oleh Siswa

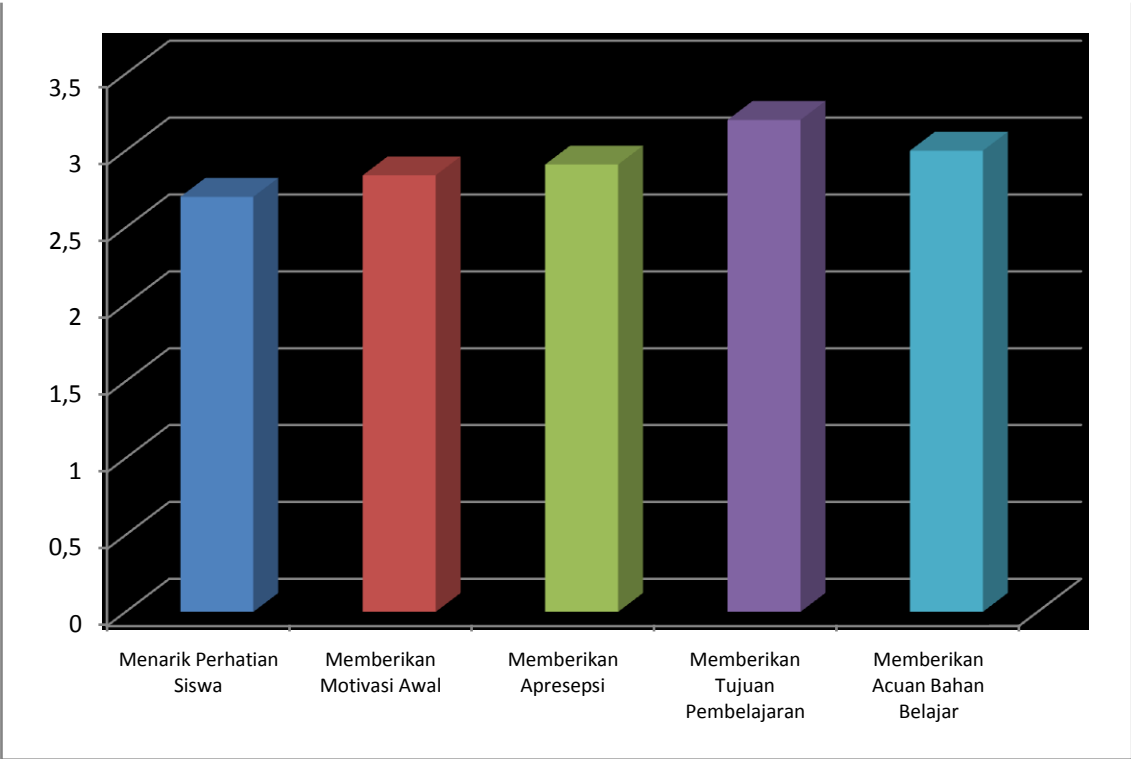
Setelah melakukan praktik PPL selama 5 kali tatap muka untuk setiap kelas teori, praktikan melakukan evaluasi terhadap kinerja mengajar yang telah dilakukan dengan membagikan lembaran penilaian kepada peserta didik kelas XI AV 1, XI AV 2 dan XI AV 3. Secara keseluruhan rekapitulasi penilaian kinerja praktikan oleh siswa dapat dilihat pada tabel yang terdapat di lampiran.

Berdasarkan penilaian 8 kompetensi yang dinilai dalam proses mengajar, kompetensi tersebut yaitu sebagai berikut :

a) Kemampuan Membuka Pelajaran

Komponen yang terdapat dalam kemampuan membuka pelajaran yaitu menarik perhatian siswa, memberikan motivasi awal, memberikan appersepsi, memberikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan, dan memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan. Jumlah siswa untuk kelas XI AV 1 adalah 31, jumlah siswa untuk kelas XI AV 2 adalah 32 dan jumlah kelas untuk XI AV 3 adalah 31. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

- | | |
|--|--------|
| - Menarik perhatian siswa | : 2,7 |
| - Memberikan motivasi awal | : 2,84 |
| - Memberikan appersepsi | : 2,91 |
| - Memberikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan | : 3,2 |
| - Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan | : 3,0 |



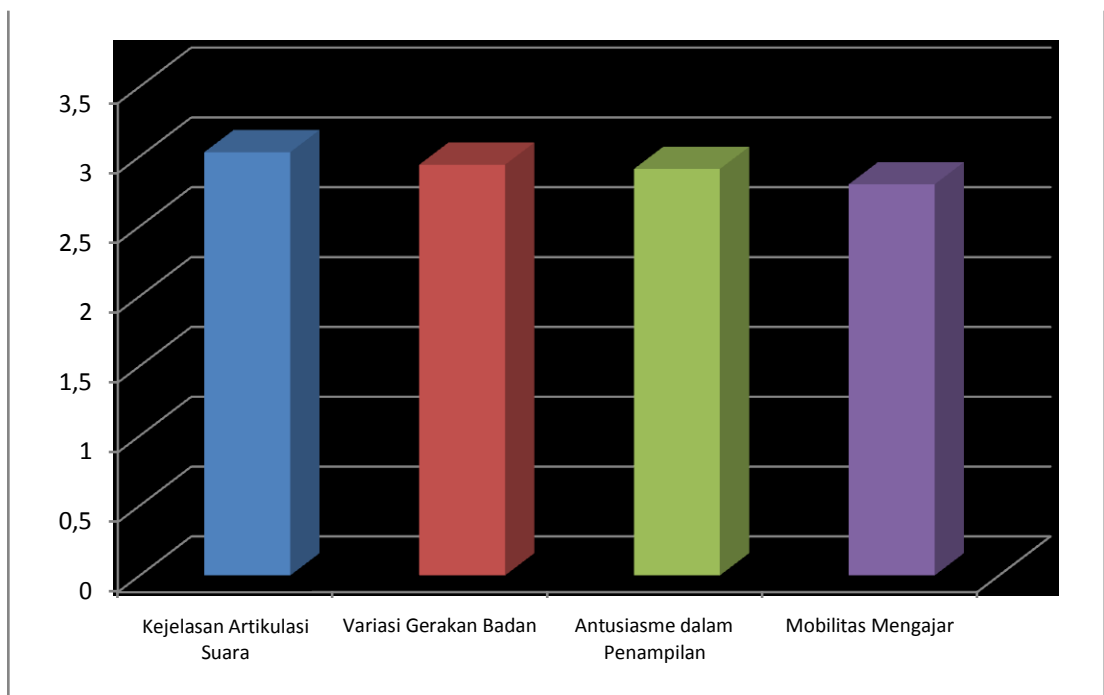
Gambar 2.1. Grafik Kemampuan Membuka Pelajaran

Dari grafik hasil penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa dari kelima komponen tersbut yang maih dirasa kurang baik adalah dalam komponen menarik perhatian siswa, praktikan menyadari bahwa untuk menarik perhatian siswa memang sulit dan untuk itu praktikan berusaha agar tetap memberikan dorongan agar siswa tetap fokus menerima pelajaran walaupun materi dan pengajarnya kurang menarik. Sedangkan penyampaian tujuan dari pembelajaran dapat sisampaikan dengan baik oleh praktikan.

b) Sikap Praktikan dalam Proses Pembelajaran

Komponen – komponen dalam sikap praktikan dalam proses pembelajaran ada 4 diantaranya yaitu kejelasan artikulasi suara, variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa, antusiasme dalam penampilan, dan mobilitas posisi mengajar. Jumlah siswa untuk kelas XI AV 1 adalah 31, Jumlah siswa untuk XI AV 2 adalah 32 dan jumlah kelas untuk XI AV 3 adalah 31. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

- Kejelasan artikulasi suara : 3,03
- Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa : 2,94
- Antusiasme dalam penampilan : 2,91
- Mobilitas posisi mengajar : 2,8



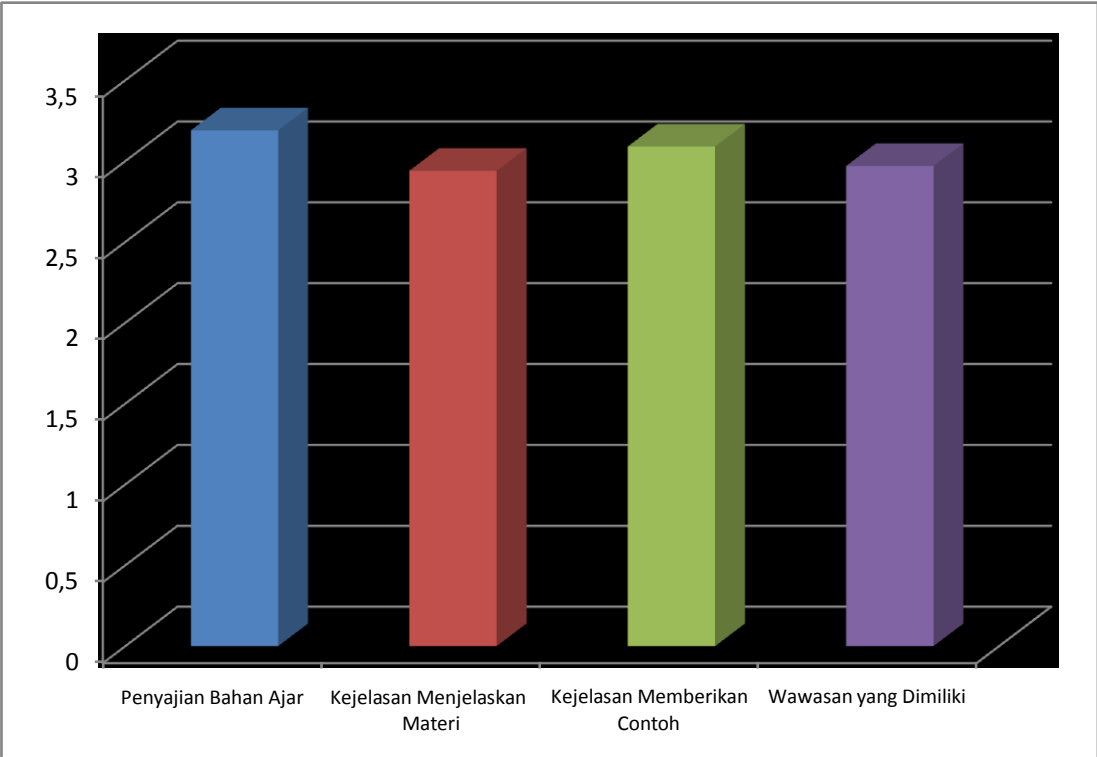
Gambar 2.2. Grafik Sikap Praktikan dalam Proses Pembelajaran

Dari grafik hasil penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa grafik untuk artikulasi suara sudah bagus, sedangkan variasi gerakan, antusiasme dan mobilitas dirasa masih kurang maksimal namun yang paling kurang maksimal adalah mobilitas, praktikan menyadari bahwa mobilitas saat mengajar dirasa kurang karena posisi dari meja tempat belajarnya yang membentuk huruf U jadi dirasa sulit untuk mobilitas mengajar. Praktikan pun menyiasatinya dengan sesekali mengelilingi siswa yang dibelakang agar mengetahui kondisi siswa dibelakang.

c) Penguasaan Bahan Belajar

Komponen – komponen dalam penguasaan bahan ajar ada 4 diantaranya yaitu penyajian bahan ajar dalam kegiatan PBM di kelas, kejelasan dalam menjelaskan materi pelajaran/bahan belajar, kejelasan dalam memberikan contoh-contoh, dan wawasan yang dimiliki dalam menyampaikan bahan ajar. Jumlah siswa untuk kelas XI AV 1 adalah 31, Jumlah siswa kelas XI AV 2 adalah 32 dan jumlah siswa kelas XI AV 3 adalah 31. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

- Penyajian bahan ajar dalam kegiatan PBM di kelas : 3,19
- Kejelasan dalam menjelaskan materi pelajaran/bahan belajar : 2,94
- Kejelasan dalam memberikan contoh-contoh : 3,09
- Wawasan yang dimiliki dalam menyampaikan bahan ajar : 2,97



Gambar 2.3. Grafik Penguasaan Bahan Belajar

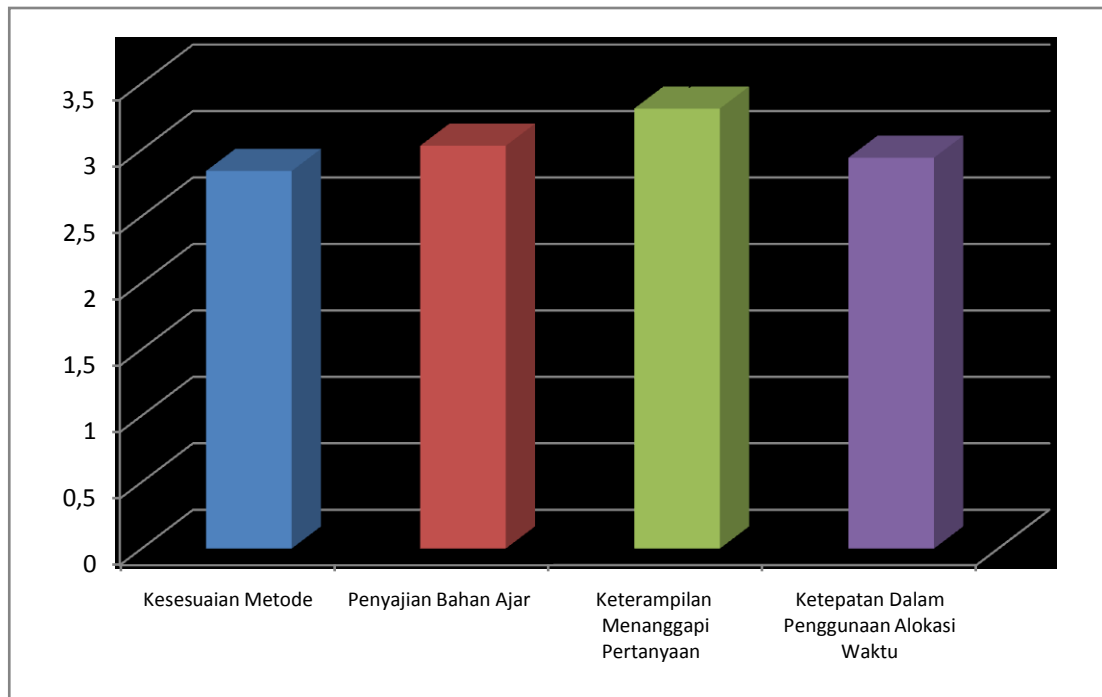
Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata penilaian yang dilakukan oleh peserta didik adalah bahwa nilai terendah terdapat pada kejelasan materi, materi ajar penerapan rangkaian elektronika memang dirasa cukup sulit oleh peserta didik, dimana materi yang ditargetkan juga sangat banyak apalagi untuk kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013.

d) Kegiatan Belajar Mengajar

Komponen – komponen dalam kegiatan belajar mengajar ada 4 diantaranya yaitu kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan, penyajian bahan ajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, memiliki ketrampilan menanggapi pertanyaan siswa, dan ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan. Jumlah siswa untuk kelas XI AV 1 adalah 31, jumlah siswa kelas XI AV 2 adalah 32 dan jumlah kelas untuk XI AV 3 adalah 31. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

- Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan : 2,84
- Penyajian bahan ajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan: 3,03
- Memiliki ketrampilan menanggapi pertanyaan siswa : 3,31

- Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan : 2,94



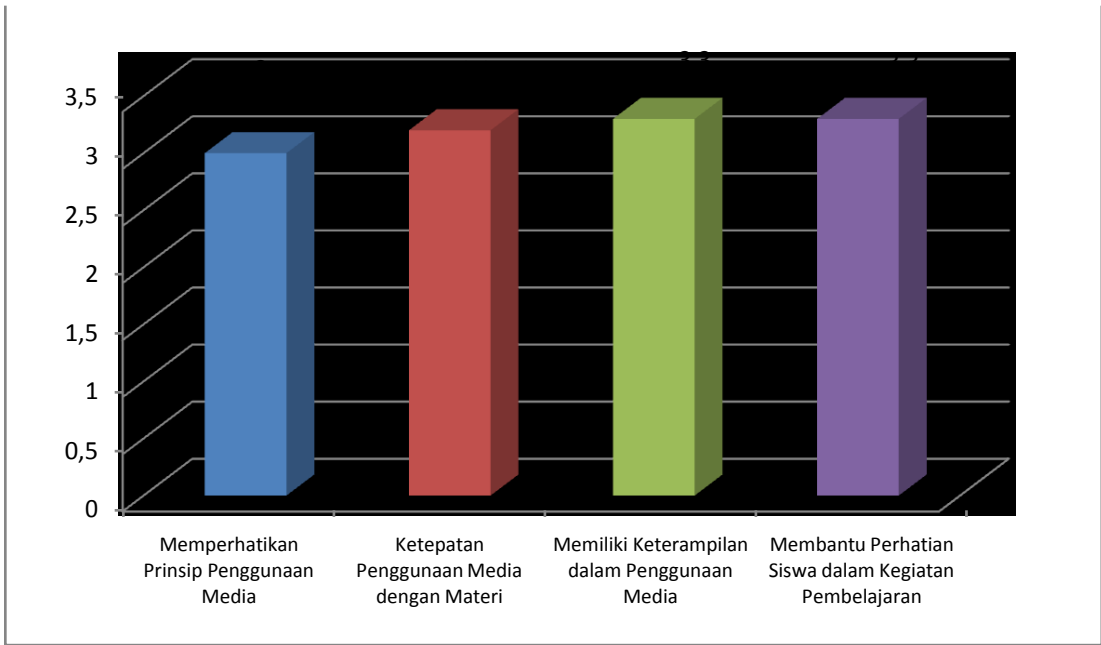
Gambar 2.4. Grafik Kegiatan Belajar Mengajar

Dari grafik penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa nilai terendah yang didapat yaitu pada kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan, praktikan menyadari akan hal tersebut dikarenakan pelajaran penerapan rangkaian elektronika adalah praktik namun pada kesempatan ini praktikan menyampaikan teori terlebih dahulu, dan ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa dalam menerima mata pelajaran.

e) Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran

Komponen – komponen dalam menggunakan media pembelajaran ada 4 diantaranya yaitu memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media, ketepatan penggunaan media dengan materi yang disampaikan, memiliki ketrampilan dalam penggunaan . Jumlah siswa untuk kelas XI AV 1 adalah 31, jumlah siswa kelas XI AV 2 adalah 32 dan jumlah kelas untuk XI AV 3 adalah 31. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

- Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media : 3
- Ketepatan penggunaan media dengan materi yang disampaikan : 3,2
- Memiliki ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran : 3,3
- Membantu perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran : 3,3



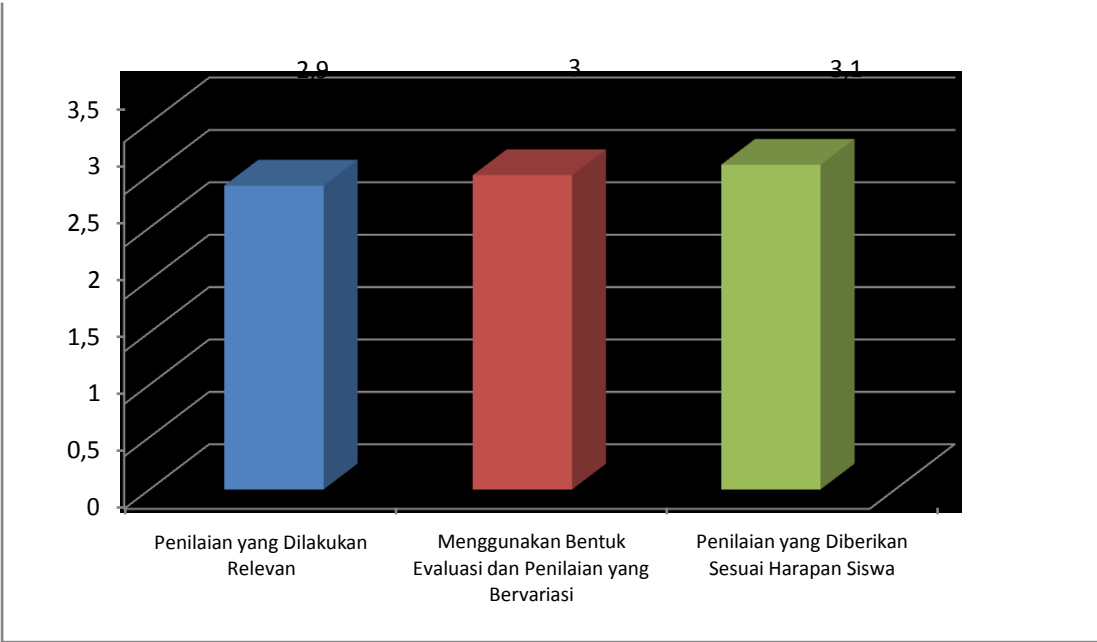
Gambar 2.5. Grafik Kemampuan Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil penilaian rata-rata peserta didik untuk kemampuan penggunaan media pembelajaran diras baik hal ini terlihat bahwa grafiknya hampir setara.

f) Evaluasi Pembelajaran

Komponen – komponen dalam evaluasi pembelajaran ada 3 diantaranya yaitu penilaian yang dilakukan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan, menggunakan bentuk evaluasi dan penilaian yang bervariasi, dan penilaian yang diberikan sesuai dengan harapan siswa. . Jumlah siswa untuk kelas XI AV 1 adalah 31, jumlah siswa kelas XI AV 2 adalah 32 dan jumlah kelas untuk XI AV 3 adalah 31. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

- Penilaian yang dilakukan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan : 2,9
- Menggunakan bentuk evaluasi dan penilaian yang bervariasi : 3,0
- Penilaian yang diberikan sesuai dengan harapan siswa : 3,1



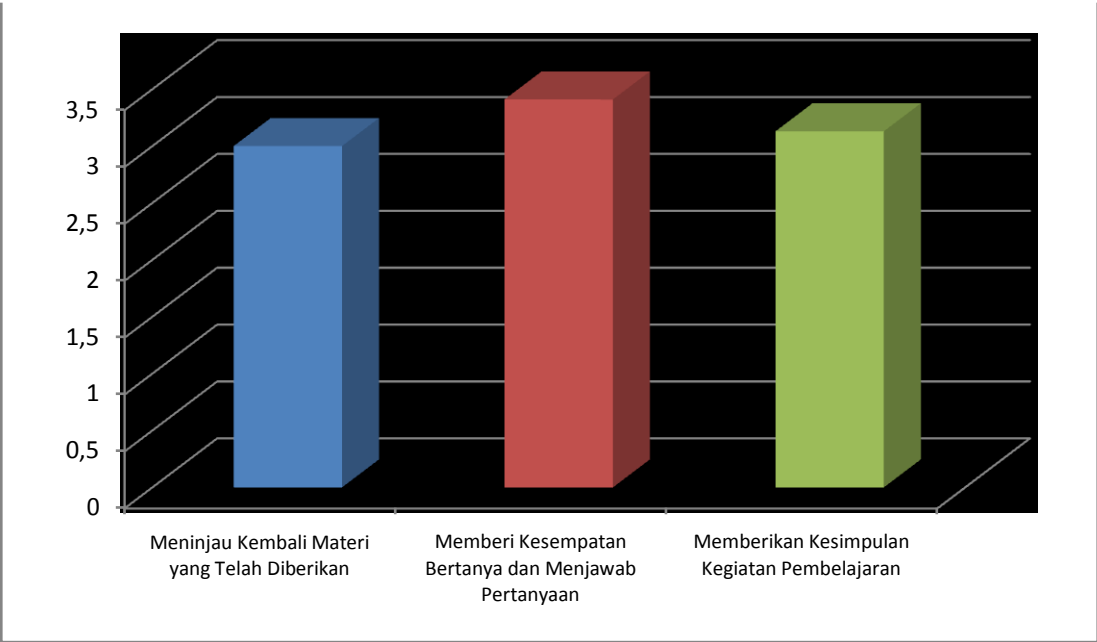
Gambar 2.6. Grafik Evaluasi Pembelajaran

Dari grafik penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan praktikan belum relevan dengan standar penilaian yang diharapkan oleh peserta didik. Namun dari beberapa sisi lainnya dirasa baik.

g) Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran

Komponen – komponen dalam kemampuan menutup kegiatan pembelajaran ada 3 diantaranya yaitu meninjau kembali materi yang telah diberikan, memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, serta memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran. . Jumlah siswa untuk kelas XI AV 1 adalah 31, jumlah siswa kelas XI AV 2 adalah 32 dan jumlah kelas untuk XI AV 3 adalah 31. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

- Meninjau kembali materi yang telah diberikan : 3
- Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan : 3,41
- Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran : 3,13



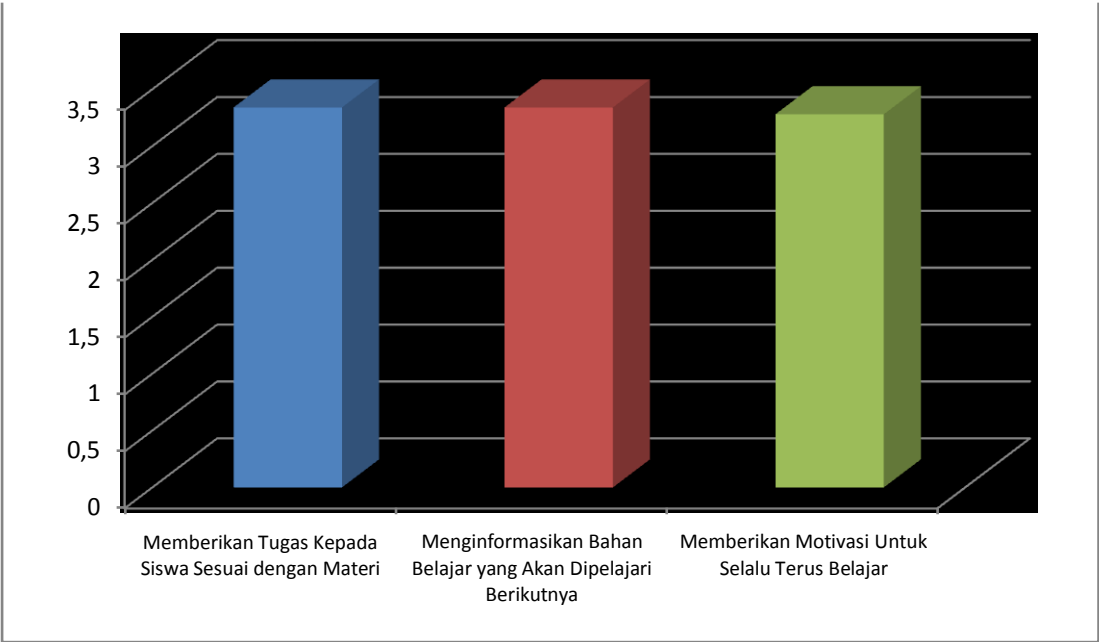
Gambar 2.7. Grafik Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil grafik penilaian rata-rata oleh peserta didik dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam menutup pembelajaran sudah dirasa baik. Terlihat bahwa grafik penilaian hampir rata.

h) Tindak Lanjut/*Follow Up*

Komponen – komponen dalam tindak lanjut/*follow up* ada 3 diantaranya yaitu memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi, menginformaasikan bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya, dan memberikan motivasi untuk selalu terus belajar. Jumlah siswa untuk kelas XI AV 1 adalah 31, jumlah siswa untuk kelas XI AV 2 adalah 32 dan jumlah kelas untuk XI AV 3 adalah 31. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

- Memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi : 3,34
- Menginformaasikan bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya : 3,34
- Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar : 3,28



Gambar 2.8. Grafik Tindak Lanjut/*Follow Up*

Berdasarkan grafik hasil penilaian rata-rata di atas dapat disimpulkan pada dasarnya semua komponen – komponen tindak lanjut/*follow up* sudah dirasa baik oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan grafik diatas.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa komponen penampilan praktikan dalam proses belajar mengajar yang masing kurang adalah komponen kemampuan membuka pelajaran terutama dalam menarik perhatian siswa dan komponen sikap guru dalam proses pembelajaran terutama pada bagian mobilitas posisi mengajar. Praktikan menyadari bahwa dalam membuka pelajaran masih kurang menarik terutama dalam memberikan penyegaran supaya focus dengan materi yang akan disampaikan, praktikan kadang memberikan guyonan agar peserta didik tidak tegang dalam belajar. Kemudian dalam hal mobilitas posisi mengajar praktikan juga menyadari kurang dikarenakan posisi tempat duduknya yang berbeda dengan umumnya yaitu membentuk huruf U, untuk menyiasati kadang – kadang saat peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan praktikan, praktikan berjalan ke bagian belakang untuk mengetahui keadaan dibelakang.